

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan III Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pada Juli 2022, Kabupaten Lampung Tengah mengalami inflasi sebesar 0,58 persen. Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113,82 pada bulan Juni 2022 menjadi sebesar 114,48 pada bulan Juli 2022. Inflasi terjadi disebabkan oleh kenaikan harga pada enam kelompok pengeluaran yaitu, kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,48 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,34 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,49 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,94 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,34 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,63 persen.

Sebaliknya, terdapat dua kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,24 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,65 persen. Sementara itu dua kelompok pengeluaran lainnya terpantau stabil.

2. Pada Agustus 2022, Kabupaten Lampung Tengah mengalami deflasi sebesar 0,94 persen. Terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 114,48 pada bulan Juli 2022 menjadi sebesar 113,40 pada bulan Agustus 2022. Deflasi terjadi disebabkan oleh penurunan harga pada tiga kelompok pengeluaran yaitu, kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar -3,54 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,56 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -1,19

Sebaliknya, terdapat enam kelompok yang mengalami inflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,23 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,13 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,15 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,26 persen. Sementara itu dua kelompok pengeluaran lainnya terpantau stabil.

3. Pada September 2022, Kabupaten Lampung Tengah mengalami inflasi sebesar 1,01 persen. Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113,40 pada bulan Agustus 2022 menjadi sebesar 114,54 pada bulan September 2022. Inflasi terjadi disebabkan oleh kenaikan harga pada tujuh kelompok pengeluaran yaitu, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,27 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,58 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,41 persen; kelompok Kesehatan sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 8,74 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; dan kelompok penyediaan

makanan dan minuman/restoran sebesar 0,23 persen. Sebaliknya,terdapat tiga kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok makanan,minuman dan tembakau sebesar 1,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,18 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran pendidikan terpantau stabil dan tidak mengalami perubahan indeks harga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

I. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan III Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tidak menentu seiring percepatan normalisasi kebijakan moneter Bank Sentral di dunia dan berlanjutnya ketegangan geopolitik Rusia dan Ukraina.
2. Penerapan fuel surcharge sebesar 10% untuk penerbangan kelas ekonomi seiring dengan kenaikan harga minyak mentah dunia serta peningkatan permintaan memasuki periode libur anak sekolah di bulan Juli'
3. Peningkatan harga aneka rokok secara bertahap sebagai dampak lanjutan kenaikan harga cukai di awal tahun dan potensi diberlakukannya normalisasi tarif listrik untuk menekan defisit fiskal Pemerintah
4. berlanjutnya tekanan harga pupuk sehingga menyebabkan peningkatan biaya produksi bahan pangan kedepan
5. second round impact kenaikan harga BBM berisiko meningkatkan biaya produksi dan logistik, serta mendorong kenaikan harga properti dan tarif sewa rumah
6. peningkatan permintaan menjelang akhir tahun serta penambahan bansos pada triwulan IV
7. peningkatan harga rokok dari distributor seiring dengan adanya pengumuman kenaikan tarif dasar cukai sebesar 12% di awal tahun 2022

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan III Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dan Satgas Pangan bekerja sama dan berkomitmen untuk terus memastikan keterjangkauan harga, melalui pengadaan bantuan sosial dan subsidi, kerja sama dengan produsen untuk pelaksanaan pasar murah, dan penguatan penyaluran Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) Beras Medium.
2. memastikan ketersediaan pasokan kepada produsen, pedagang besar/utama, dan pedagang tradisional agar tidak terdapat kendala dalam distribusi pasokan, khususnya untuk komoditas beras. Di sisi lain, TPID Provinsi/Kabupaten/Kota perlu untuk terus mengoptimalkan dan meningkatkan koordinasi, salah satunya melalui penguatan dan

implementasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) terutama untuk memenuhi pasokan dan menghadapi adanya risiko kenaikan harga komoditas pangan strategis.

3. Memastikan kelancaran distribusi melalui TPID dan Satgas Pangan dengan mendorong kemitraan 1 Kebijakan pengendalian mobilitas masyarakat: indikator kasus harian, kasus aktif, kasus kematian, tingkat kesembuhan, dan kecepatan Sementara itu, untuk kebijakan pelonggaran aktivitas masyarakat indikatornya meliputi: pertumbuhan ekonomi, daya beli, penjualan kendaraan bermotor, dan Indeks Penjualan ritel, industri dengan petani serta inovasi sistem logistik daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan III Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. TPID Kabupaten Lampung Tengah akan menyelenggarakan Gerakan Tanam Cabai sebanyak 120,4 bibit untuk didistribusikan kepada petani cabai, kelompok wanita tani, dan kelompok PKK demi menjaga stabilitas harga aneka cabai di akhir tahun.
2. Akan diselenggarakan Operasi Pasar Murah dan Pasar Murah terpadu yang dilakukan secara berkala dan dipublikasikan melalui berbagai kanal jejaring informasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan III Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Memantau ketersediaan pasokan, keamanan dan kelayakan pangan di Kabupaten Lampung Tengah melalui TPID yang hasilnya dilaporkan kepada Bupati.
2. Menyelenggarakan pasar murah bekerjasama dengan beberapa BUMN/D dan Pihak Swasta di Kabupaten Lampung Tengah.
3. Secara konsisten dan bersama-sama memantau perkembangan harga pasar yang dilakukan TPID Kabupaten Lampung Tengah.
4. Satgas Pangan mengawasi kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan dan memastikan ketersediaan BBM dan elpiji dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui Sidak Satgas Pangan dengan melakukan sidak ke distributor.